

HUBUNGAN ANTARA *ATTACHMENT STYLE* DAN KECENDERUNGAN PERILAKU *DELINQUENT* PADA REMAJA DI SMKN X TANGERANG

Grace Alce Gaghana
200971025

(Dibimbing oleh Dra. Sulis Mariyanti, M.Si., Psi dan Sri Handayani, SE, MM)

ABSTRAK

Kenakalan remaja merupakan fenomena yang cukup banyak di masyarakat, salah satu faktor yang membuat remaja cenderung berperilaku *delinquent* adalah bersumber dari keluarga. Keluarga merupakan tempat remaja untuk belajar mengembangkan kedekatan emosional (*attachment*), sehingga mereka mampu menunjukkan perilaku yang sesuai dengan tuntutan masyarakat. Namun kenyataannya ada beberapa siswa yang kurang memiliki kedekatan emosional yang kuat dengan orangtuanya telah melakukan kenakalan hingga tawuran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *Attachment style* dan kecenderungan perilaku *delinquent* pada remaja di SMKN X Tangerang.

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode pengambilan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling* dengan sampel remaja/siswa SMKN X Tangerang, kelas XI dan XII, yang berjumlah 100 siswa. Uji coba skala dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,782 untuk variabel *attachment style* dan 0,919 untuk variabel kecenderungan perilaku *delinquent*.

Dari hasil perhitungan melalui teknik korelasi pearson, menunjukkan, hubungan positif yang lemah ($r = 0,231$) dan signifikan ($p = 0,021 < 0,05$) antara *attachment style* dan kecenderungan perilaku *delinquent* pada remaja di SMKN X Tangerang. Koefisien korelasi antara *secure attachment* ($r = 0,219$), *anxiety attachment* ($r = 0,208$), dan *avoidant attachment* ($r = 0,50$), yang berarti bahwa H_1 diterima. Variabel *attachment style* menyumbang sebesar 5% terhadap variabel kecenderungan perilaku *delinquent*. Sisanya sebesar 95% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, misalnya faktor lingkungannya, yaitu teman sebaya atau lingkup pergaulan. Siswa SMKN X Tangerang memiliki kecenderungan rendah dalam berperilaku *delinquent*. Kemudian pada siswa SMKN Xtangerang *attachment style* yang dominan adalah avoidant. Siswa dengan kecenderungan perilaku *delinquent* yang tinggi dominan pada *attachment anxiety*, sedangkan pada siswa dengan kecenderungan perilaku *delinquent* yang rendah dominan pada *attachment avoidant* dan *secure*.

Kata kunci: *Attachment Style*, Kecenderungan Perilaku *Delinquent*, Remaja.